

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya industri makanan, sektor ini terus menunjukkan pertumbuhan yang positif, bahkan industri makanan nasional menjadi salah satu yang mengalami tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa sektor industri makanan memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peluang di industri makanan memiliki prospek yang menjanjikan, mengingat hampir seluruh masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan ringan atau cemilan, seperti keripik, kerupuk, dan stik.

Di Desa Sukorambi terdapat usaha yang memproduksi rengginang, di mana produk tersebut telah dipasarkan secara luas ke berbagai wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa rengginang dari daerah tersebut memiliki daya saing dan permintaan yang cukup tinggi di pasaran. Namun, meskipun telah berhasil menjangkau pasar yang luas, masih terdapat kendala dalam hal inovasi pengemasan. Kurangnya inovasi dalam aspek pengemasan dapat berpengaruh terhadap daya tarik produk, daya saing di pasar, serta kemampuannya dalam mempertahankan kualitas dan memperpanjang umur simpan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kemasan yang lebih inovatif agar produk rengginang dari Desa Sukorambi dapat memiliki nilai tambah, meningkatkan minat konsumen, serta memperluas peluang pemasaran ke segmen yang lebih luas.

Pengembangan pemasaran tentu saja harus melihat jenis produk dan pengemasannya. Kemasan yang menarik dan higienis terhadap suatu produk, akan memiliki daya tarik sendiri kepada konsumen untuk membeli produk. Maka dari itu dibutuhkan strategi inovasi pengemasan agar memiliki nilai tersendiri dan dapat bersaing.

Pengemasan pada produk Rengginang saat ini hanya dikemas menggunakan kemasan plastik biasa dan branding yang digunakan kurang menarik. Berdasarkan hal tersebut, memunculkan ide untuk mengubah pengemasan produk lebih menarik dan efisien. Pengemasan dapat dilakukan dengan menggunakan *standing pouch*. *Standing pouch* dirancang untuk melindungi produk dari kerusakan fisik dan

kontaminasi, serta mempertahankan kesegaran dan tekstur produk. Materialnya yang sering kali berlapis atau berbarrier membantu melindungi dari cahaya, oksigen, dan kelembaban yang dapat mempengaruhi kualitas makanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tahapan pengemasan Rengginang?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan Rengginang?
3. Bagaimanakah cara memasarkan produk Rengginang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Menetapkan prosedur pengemasan Rengginang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
2. Melakukan pemasaran Rengginang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember
3. Melaksanakan penilaian usaha pengemasan Rengginang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa ataupun pembaca penelitian ini.
2. Sebagai bahan masukan pembaca dalam hal kewirausahaan.
3. Dapat menjadi sumber wawasan dan informasi bagi wirausahawan dalam memulai usaha yang sejenis.